

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2019 di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Kelas yang digunakan sekaligus sebagai sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII –E dan VIII-F. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “*Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Media Handout Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung*”. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian Eksperimen Semu karena bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut. Penelitian ini melibatkan 2 kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus yang disebut kelas Eksperimen dan kelas yang tidak diberi perlakuan khusus yang disebut kelas kontrol.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Karena teknik sampling yang dipilih oleh peneliti adalah purposive sampling, maka peneliti mengambil sampel peserta didik kelas VIII-E berjumlah 32 peserta didik, dan peserta didik kelas VIII-F berjumlah 31 peserta didik. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes, angket, observasi dan dokumentasi. digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data dari proses kegiatan. Metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar

siswa kelas VIII E dan VIII F SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Metode angket bertujuan untuk mengetahui hasil belajar afektif siswa kelas VIII E dan VIII F. Metode observasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar psikomotorik siswa kelas VIII E dan VIII F. Dokumentasi diharapkan dapat memberikan bukti kuat terkait hal-hal yang mendukung peneliti ketika di lapangan.

Dalam metode tes terdapat 10 soal essay yang mana soal tersebut telah melalui tes validitas oleh dosen ahli dan dan siswa. Demikian juga dengan instrument angket dan observasi. Dalam penelitian ini, peneliti memilih validitas ahli dari dua dosen yaitu bapak Muhamad Zaini, M.A dan Dr. H. Asrop Safi'I, M.Ag, sedangkan validasi terhadap siswa diujikan pada kelas VIII D sebanyak 30 siswa.

Setelah data divalidasi, selanjutnya peneliti mengajukan surat ijin penelitian kepada pihak SMPN 1 Ngunut Tulungagung dan berkoordinasi dengan wakil kepala (waka) kurikulum beserta guru mata pelajaran. Kemudian peneliti merencanakan dan membuat perangkat pembelajaran yang dibutuhkan selama penelitian.

Penelitian dilaksanakan selama 4 kali pertemuan untuk kelas kontrol dan 4 kali pertemuan untuk kelas eksperimen. Dan penelitian dilakukan selama 4 minggu. Penelitian dimulai pada tanggal 11 Februari 2019. Pertemuan pertama dimulai dengan pelaksanaan pretest kepada kelas kontrol pada tanggal 11 Februari 2019, dan pelaksanaan pretest kepada kelas eksperimen pada tanggal 13 Februari 2019. Selama pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga melakukan observasi kepada siswa yang nanti

hasilnya akan dipakai untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah psikomotorik.

Penelitian kedua dilaksanakan dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang beramal sholeh kepada kedua kelas. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2019 untuk kelas eksperimen dan tanggal 20 Februari 2019 untuk kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas VIII E peneliti memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Media Handout* dan untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII F tanpa perlakuan khusus yaitu dengan pembelajaran konvensional.

Penelitian ketiga dilaksanakan dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi lanjutan yaitu tentang berbaik sangka. Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019 untuk kelas eksperimen dan tanggal 27 Februari 2019 untuk kelas kontrol. Di pertemuan ketiga ini, pada kelas eksperimen kembali melanjutkan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) dengan Media Handout* dengan materi berbaik sangka terhadap sesama. Sementara pada kelas kontrol melanjutkan penyampaian materi selanjutnya dan mengerjakan soal-soal latihan yang ada di buku modul.

Setelah pemberian perlakuan selesai, maka selanjutnya peneliti melakukan posttest kepada kelas eksperimen pada tanggal 04 Maret 2019 dan kelas kontrol pada tanggal 06 Maret 2019. Data hasil posttest ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data hasil belajar PAI siswa yang dipakai sebagai sampel penelitian. Selain itu, pada pertemuan ini peneliti juga

membagikan angket kepada kedua kelas yang selanjutnya digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada ranah afektif. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya sebagaimana terlampir.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian prasyarat sebelum menggunakan *t-test* yaitu dengan uji homogenitas dan uji normalitas, dan kemudian pengujian hipotesis dengan uji-t.

### **1. Uji Coba Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Sebelum peneliti memberikan soal *post test* kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar soal-soal yang digunakan dalam penelitian yang digunakan untuk meneliti hasil belajar siswa valid atau tidak valid. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli. Uji validitas ahli menggunakan 2 ahli yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung. Instrumen-instrumen tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak (dapat dilihat di lampiran) untuk dijadikan instrument penelitian. Hasilnya semua instrument baik soal, angket, maupun observasi tersebut dinyatakan layak untuk diujikan pada siswa, meskipun ada sedikit pembenahan.

Untuk uji validasi empiris, peneliti melakukan uji coba ketiga instrumen kepada 30 siswa kelas VIII, setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah instrumen tersebut valid atau tidak. Dengan menggunakan pengujian dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* dapat diketahui bahwa instrument-instrumen tersebut dinyatakan valid sebagaimana terlampir.

Untuk lebih lengkapnya dapat diketahui pada penjelasan dibawah ini.

1). Instrument Tes

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar**  
**kognitif Siswa**

No Items	R. Hitung	R. Table	Keterangan
Item 1	0.903	0.349	Valid
Items 2	0.740	0.349	Valid
Items 3	0.903	0.349	Valid
Items 4	0.740	0.349	Valid
Items 5	0.903	0.349	Valid
Items 6	0.903	0.349	Valid
Items 7	0.903	0.349	Valid
Items 8	0.740	0.349	Valid
Items 9	0.903	0.349	Valid
Items 10	0.740	0.349	Valid

2). Instrumen angket

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar**  
**afektif Siswa**

No Items	R. Hitung	R. Table	Keterangan
Item 1	0.709	0.349	Valid
Items 2	0.496	0.349	Valid
Items 3	0.520	0.349	Valid
Items 4	0.709	0.349	Valid
Items 5	0.645	0.349	Valid
Items 6	0.437	0.349	Valid

Items 7	0.393	0.349	Valid
Items 8	0.564	0.349	Valid
Items 9	0.654	0.349	Valid
Items 10	0.654	0.349	Valid
Items 11	0.520	0.349	Valid
Items 12	0.496	0.349	Valid
Items 13	0.566	0.349	Valid
Items 14	0.564	0.349	Valid
Items 15	0.646	0.349	Valid
Items 16	0.564	0.349	Valid
Items 17	0.393	0.349	Valid
Items 18	0.566	0.349	Valid
Items 19	0.564	0.349	Valid
Items 20	0.709	0.349	Valid
Items 21	0.368	0.349	Valid
Items 22	0.370	0.349	Valid
Items 23	0.393	0.349	Valid
Items 24	0.646	0.349	Valid
Items 25	0.370	0.349	Valid
Items 26	0.520	0.349	Valid
Items 27	0.654	0.349	Valid
Items 28	0.524	0.349	Valid
Items 29	0.654	0.349	Valid
Items 30	0.709	0.349	Valid

3). Instrumen Observasi

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar**  
**Psikomotorik Siswa**

No Items	R. Hitung	R. Table	Keterangan
Item 1	0.747	0.349	Valid
Items 2	0.402	0.349	Valid
Items 3	0.704	0.349	Valid
Items 4	0.671	0.349	Valid
Items 5	0.747	0.349	Valid

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing instrumen yang diujikan reliable dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrument, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha-Cronbach* dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat berikut ini :

### 1). Reliabilitas Tes

**Tabel 4.4**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.953	10

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.953 yang berarti  $> 0.05$  sehingga dapat dikatakan reliable. Artinya instrumen tes dikatakan reliabel dalam mengukur hasil belajar kognitif siswa.

### 2). Reliabilitas Angket

**Tabel 4.5**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	30

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.886 yang berarti  $> 0.05$  sehingga dapat dikatakan reliable. Artinya instrumen angket dikatakan reliabel dalam mengukur hasil belajar afektif siswa.

### 3). Reliabilitas Observasi

**Tabel 4.6**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	5

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai reliabel pada kolom *Alpha-Cronbach*. Jika nilai signifikansi  $> 0.05$  maka data dapat dikatakan Reliabel. Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa pada kolom *Alpha Cronbach* menunjukkan signifikansi 0.759 yang berarti  $> 0.05$  sehingga dapat dikatakan reliable. Artinya instrumen observasi dikatakan reliabel dalam mengukur hasil belajar psikomotorik siswa.



## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini digunakan oleh peneliti untuk menguji apakah dua kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai varians yang sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah :

- 1). nilai *posttest* kedua kelas pada materi yang digunakan pada penelitian ini.
- 2). Hasil nilai angket kedua kelas
- 3). Hasil observasi kedua kelas

Dalam melakukan uji homogenitas ini, peneliti memakai bantuan SPSS 18.0 *for windows* adalah Test of Homogeneity of Variances dengan nilai signifikansi 0,05. Sebelum melakukan pengujian homogenitas, peneliti memutuskan hipotesis dalam homogenitas ini sebagai berikut:

- 1).  $H_0$ : Varians setiap kelompok adalah homogen
- 2).  $H_a$ : Varians setiap kelompok tidak homogen

Adapun hasil dari uji homogenitas masing masing hasil instrumen dapat dilihat dibawah ini :

- 1). Uji homogenitas *posttest* kelas eksperimen dan kontrol

Adapun nilai hasil *pretest* dan *posttest* baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 4.7

## Hasil Pretest dan posttest di kelas eksperimen

NO.	NAMA	EKSPERIMEN	
		Pre-test	Post-test
1	AR	75	78
2	MFE	72	88
3	DAAPP	75	78
4	ABS	80	82
5	AR	79	80
6	AF	81	81
7	AER	82	83
8	ARQ	78	80
9	AFW	75	78
10	AFD	80	81
11	BDM	81	83
12	DNJ	82	88
13	EW	78	79
14	FNP	82	83
15	HMT	80	83
16	IMR	75	78
17	LPA	75	82
18	MRBP	72	75
19	MZDUA	75	78
20	MBAF	72	81
21	NDW	78	80
22	NLD	80	82
23	NPH	75	78
24	PR	80	81

25	PYD	79	80
26	RDP	80	81
27	RLM	80	80
28	RUZU	79	81
29	RA	78	80
30	TBR	73	78
31	YNH	78	80
32	ZJA	80	85

Tabel 4.8

**Hasil Pretest dan Posttest di kelas kontrol**

NO	NAMA	KONTROL	
		Pre-test	Post-test
1	ARK	80	71
2	ALS	82	85
3	APL	77	84
4	ACS	78	80
5	BAP	76	77
6	BPR	80	82
7	BTA	76	78
8	BZ	77	77
9	DP	78	82
10	DWRS	70	72
11	DM	82	83
12	EAN	73	76
13	FFFT	84	76
14	FCY	80	83
15	FBAP	80	83

16	GDV	83	85
17	INW	72	73
18	INN	74	76
19	INH	74	75
20	KN	80	82
21	KWS	74	73
22	MPFP	72	75
23	ONP	82	85
24	RRP	73	75
25	RESP	72	73
26	RAS	80	83
27	SSPP	80	84
28	SA	72	74
29	SW	80	80
30	TS	78	80
31	YPW	72	76

Hipotesis mengatakan bahwa data adalah homogen jika  $H_0$  diterima dan data tidak homogen jika  $H_1$  diterima.  $H_0$  ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sedangkan  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketika  $H_a$  ditolak, secara otomatis  $H_0$  diterima, sebaliknya. Adapun hasil dari uji homogenitas dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* ini disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.9****Uji Homogenitas dari kelas kontrol****Test of Homogeneity of variances****Test of Homogeneity of Variances**

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.149	6	24	.084

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,084 pada kelas kontrol. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

**Tabel 4.10****Uji Homogenitas dari kelas eksperimen****Test of Homogeneity of Variances**

Posttest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.681	7	20	.171

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,171 pada kelas eksperimen. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

## 2). Uji homogenitas hasil angket

Adapun nilai hasil angket baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.11****Hasil angket kelas kontrol**

Nama	Nilai	Nama	Nilai
ID 1	101	ID 17	99
ID 2	115	ID 18	122
ID 3	124	ID 19	114
ID 4	128	ID 20	118
ID 5	112	ID 21	105
ID 6	101	ID 22	102
ID 7	107	ID 23	111
ID 8	132	ID 24	122
ID 9	122	ID 25	133
ID 10	112	ID 26	121
ID 11	117	ID 27	110
ID 12	100	ID 28	107
ID 13	132	ID 29	98
ID 14	130	ID 30	109
ID 15	129	ID 31	112
ID 16	103		

**Tabel 4.12****Hasil angket kelas eksperimen**

Nama	Nilai	Nama	Nilai
ID 1	117	ID 17	130
ID 2	114	ID 18	135
ID 3	101	ID 19	112
ID 4	132	ID 20	115
ID 5	140	ID 21	131
ID 6	133	ID 22	119
ID 7	123	ID 23	112
ID 8	109	ID 24	135
ID 9	127	ID 25	121
ID 10	117	ID 26	134
ID 11	117	ID 27	115

ID 12	111	ID 28	123
ID 13	116	ID 29	124
ID 14	117	ID 30	122
ID 15	127	ID 31	108
ID 16	112	ID 32	127

Hipotesis mengatakan bahwa data adalah homogen jika  $H_0$  diterima dan data tidak homogen jika  $H_1$  diterima.  $H_0$  ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sedangkan  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketika  $H_a$  ditolak, secara otomatis  $H_0$  diterima, sebaliknya. Adapun hasil dari uji homogenitas dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* ini disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.13**

**Test of Homogeneity of Variances**

Angket			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.978	1	61	.326

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.13 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0,326 pada nilai angket dikedua kelas. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

3). Uji homogenitas observasi

Adapun nilai hasil angket baik dikelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.14**  
**Hasil observasi kelas kontrol**

Nama	Nilai	Nama	Nilai
ID 1	28	ID 17	41
ID 2	29	ID 18	39
ID 3	31	ID 19	30
ID 4	33	ID 20	31
ID 5	35	ID 21	32
ID 6	38	ID 22	33
ID 7	42	ID 23	35
ID 8	43	ID 24	36
ID 9	45	ID 25	37
ID 10	47	ID 26	33
ID 11	31	ID 27	32
ID 12	32	ID 28	32
ID 13	39	ID 29	34
ID 14	33	ID 30	36
ID 15	34	ID 31	38
ID 16	37		

**Tabel 4.15**  
**Hasil observasi kelas eksperimen**

Nama	Nilai	Nama	Nilai
ID 1	43	ID 17	42
ID 2	35	ID 18	40
ID 3	32	ID 19	43
ID 4	33	ID 20	47
ID 5	44	ID 21	48
ID 6	50	ID 22	43
ID 7	31	ID 23	45
ID 8	37	ID 24	45
ID 9	29	ID 25	44
ID 10	31	ID 26	40
ID 11	30	ID 27	41
ID 12	32	ID 28	39
ID 13	34	ID 29	38
ID 14	41	ID 30	49
ID 15	33	ID 31	43
ID 16	46	ID 32	45



Hipotesis mengatakan bahwa data adalah homogen jika  $H_0$  diterima dan data tidak homogen jika  $H_1$  diterima.  $H_0$  ditolak ketika nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sedangkan  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketika  $H_a$  ditolak, secara otomatis  $H_0$  diterima, sebaliknya. Adapun hasil dari uji homogenitas dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows* ini disajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.16**  
**Test of Homogeneity of Variances**

Observasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.791	1	61	.056

Berdasarkan hasil pengujian homogenitas pada tabel 4.16 diatas, dapat diketahui nilai signifikansi adalah 0.056 pada nilai observasi dikedua kelas. Ini berarti bahwa nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikan 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak ditolak. Artinya varians data bersifat homogen.

#### **b. Uji Normalitas**

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS 18.0 *for windows*. Hipotesis pengujian normalitas ini adalah:

- 1).  $H_a$ : data dalam distribusi normal
- 2).  $H_0$  : data tidak dalam distribusi normal

Hipotesis di atas menjelaskan bahwa data dalam distribusi normal jika  $H_a$  diterima dan data tidak dalam distribusi normal jika  $H_0$  ditolak.  $H_a$  ditolak ketika nilai signifikan lebih rendah dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) sedangkan  $H_0$  ditolak jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Ketika  $H_0$  ditolak secara otomatis,  $H_a$  diterima. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

1). Uji normalitas hasil test

**Tabel 4.17**

**Uji Normalitas hasil test siswa**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		eksperimen	Control
N		32	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	80.78	78.65
	Std. Deviation	2.791	4.424
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.163
	Positive	.156	.144
	Negative	-.128	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		.884	.907
Asymp. Sig. (2-tailed)		.415	.383

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.17 di atas, output One Sample Kolmogorov-Smirnov Test menunjukkan bahwa sampel pada kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dan pada kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Asymp. Sig (2-tailed) pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,415 dan pada kelas kontrol menunjukkan nilai 0,383. Jika probabilitas  $> 0,05$ , itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

## 2). Uji normalitas hasil angket

**tabel 4.18**  
**uji normalitas angket**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		eksperimen	Control
N		32	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	121.13	114.45
	Std. Deviation	9.442	10.905
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.105
	Positive	.138	.105
	Negative	-.077	-.087
Kolmogorov-Smirnov Z		.779	.585
Asymp. Sig. (2-tailed)		.579	.884

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.18 di atas, output One Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa sampel pada kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dan pada kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Asymp. Sig (-tailed) pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,579 dan pada kelas kontrol menunjukkan nilai 0,884. Jika probabilitas  $> 0,05$ , itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

## 3). Uji normalitas hasil observasi

**Tabel 4.19**  
**Uji normalitas observasi**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		eksperimen	Control
N		32	31

Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	39.78	35.35
	Std. Deviation	6.121	4.694
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.144
	Positive	.116	.144
	Negative	-.138	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.781	.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.576	.544

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.19 di atas, output One Sample Kolmogrov-Smirnov Test menunjukkan bahwa sampel pada kelas eksperimen berjumlah 32 siswa dan pada kelas kontrol berjumlah 31 siswa. Asymp. Sig (2-tailed) pada kelas eksperimen menunjukkan nilai 0,576 dan pada kelas kontrol menunjukkan nilai 0,544. Jika probabilitas  $> 0,05$ , itu berarti bahwa datanya normal. Ini berarti distribusi data bersifat normal.

### 3. Uji Hipotesis

Setelah semua uji prasyarat dilaksanakan, maka tindakan selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian, peneliti menggunakan uji Independent Sample Test atau uji *t-test* untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) dengan Media Handout Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 1 Ngunut Tulungagung. Hipotesis dalam penelitian ini yang akan di uji yaitu sebagai berikut :

$H_1$  : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dengan media handout terhadap pemahaman siswa pada mapel PAI di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

H<sub>2</sub> : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dengan media handout terhadap sikap siswa pada mapel PAI di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

H<sub>3</sub> : Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dengan media handout terhadap keterampilan siswa pada mapel PAI di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) > 0.05, maka H<sub>a</sub> diterima.
- b. Jika nilai signifikansi atau sig. (2-tailed) < 0.05, maka H<sub>a</sub> ditolak.

Untuk Uji *t-test* ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 18.0 *for windows* dengan hasilnya dapat diketahui berikut ini :

- 1). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dengan media handout terhadap pemahaman siswa pada mapel PAI di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	eksperiment	32	80.78	2.791	.493
	Kontrol	31	78.65	4.424	.795

**Tabel 4.20**

**Uji t untuk hasil belajar kognitif siswa**

Independent Samples Test	
	Levene's Test for Equality of Variances
	t-test for Equality of Means

	F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	16.844	.000	2.300	61	.025	2.136	.929	.279	3.993
Equal variances not assumed			2.284	50.351	.027	2.136	.935	.258	4.014

Berdasarkan tabel 4.20 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menunjukkan N ada 32, dengan nilai Mean 80.78, Standar Deviasi sebesar 2.791, dan kesalahan standar rata-rata sebesar 0.493. Sedangkan di kelas kontrol, menunjukkan N ada 31, dengan nilai Mean 78.65, Standar Deviasi sebesar 4.424, dan Kesalahan Standar Mean sebesar 0.795.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan, bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dan yang tidak.

Dari tabel diatas juga diketahui nilai  $t_{hitung} = 2.300$ , dan untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Pada tabel 4.20 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 2.300$  dan nilai sig. (2-tailed) = 0.025.

Untuk melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan sample yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sample pada penelitian ini yaitu 63 siswa, maka  $db = 63 - 2 = 61$ . Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.000$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.300 > 2.011$  dan  $sig. (2-tailed) = 0.000 < 0.05$ , maka  $H_1$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa.

Berdasarkan hasil uji t diatas bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipresentasikan dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\ &= \frac{80.78 - 78.65}{80.78} \times 100\% \\ &= 2,636 \% \end{aligned}$$

- 2). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dengan media handout terhadap sikap siswa pada mapel PAI di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

**Tabel 4.21**  
**Uji T hasil belajar afektif siswa**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	Eksperimen	32	121.13	9.442	1.669
	Kontrol	31	114.45	10.905	1.959

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
nilai Equal variances assumed	.978	.326	2.599	61	.012	6.673	2.567	1.540	11.807
Equal variances not assumed			2.593	59.187	.012	6.673	2.573	1.525	11.822

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menunjukkan N ada 32, dengan nilai Mean 121.13, Standar Deviasi sebesar 9.442, dan kesalahan standar rata-rata sebesar 1.669. Sedangkan di kelas kontrol, menunjukkan N ada 31, dengan nilai Mean 114.45, Standar Deviasi sebesar 10.905, dan Kesalahan Standar Mean sebesar 1.958.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan, bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar



dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dan yang tidak.

Dari tabel diatas juga diketahui nilai  $t_{hitung} = 2.599$ , dan untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Pada tabel 4.21 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 2.559$  dan nilai sig. (2-tailed) = 0.012.

Untuk melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan sample yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sample pada penelitian ini yaitu 63 siswa, maka  $db = 63 - 2 = 61$ . Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.000$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2.559 > 2.000$  dan sig. (2-tailed) = 0.012 < 0.05, maka  $H_2$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar afektif siswa.

Berdasarkan hasil uji t diatas bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipresentasikan dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\ &= \frac{121.13 - 114.45}{114.45} \times 100\% \\ &= 5,836 \% \end{aligned}$$

- 3). pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dengan media handout terhadap keterampilan siswa pada mapel PAI di SMPN 1 Ngunut Tulungagung.

**Tabel 4.22**  
**Uji t hasil belajar psikomotorik siswa**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	eksperimen	32	39.78	6.121	1.082
	Kontrol	31	35.35	4.694	.843

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	3.791	.056	3.213	61	.002	4.426	1.377	1.672	7.181
	Equal variances not assumed			3.227	57.983	.002	4.426	1.372	1.681	7.172

Berdasarkan tabel 4.22 diatas, menunjukkan ada dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas eksperimen menunjukkan N ada 32, dengan nilai Mean 39.78, Standar Deviasi sebesar 6.121, dan kesalahan standar rata-rata sebesar 1.082. Sedangkan di kelas kontrol, menunjukkan N ada 31, dengan nilai Mean 35.35, Standar Deviasi sebesar 4.694, dan Kesalahan Standar Mean sebesar 0.843.

Dari hasil di atas dapat disimpulkan, bahwa ada perbedaan signifikan antara nilai rata-rata siswa antara mereka yang diajar

dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) dan yang tidak.

Dari tabel diatas juga diketahui nilai  $t_{hitung} = 3.213$ , dan untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$ . Pada tabel 4.21 diatas diketahui nilai  $t_{hitung} = 3.213$  dan nilai sig. (2-tailed) = 0.002.

Untuk melihat  $t_{tabel}$ , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasannya (db) pada keseluruhan sample yang diteliti dengan rumus  $db = N - 2$ . Karena jumlah sample pada penelitian ini yaitu 63 siswa, maka  $db = 63 - 2 = 61$ . Nilai db pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $t_{tabel} = 2.000$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3.213 > 2.000$  dan sig. (2-tailed) = 0.002 < 0.05, maka  $H_3$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head together* (NHT) berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa.

Berdasarkan hasil uji t diatas bahwa nilai uji pada kelas eksperimen dan kelas kontrol jika dipresentasikan dapat dihitung dengan rumus :

$$\begin{aligned} y &= \frac{x_1 - x_2}{x_2} \times 100\% \\ &= \frac{39.78 - 35.35}{35.35} \times 100\% \\ &= 12.531\% \end{aligned}$$